

LAPORAN TUGAS AKHIR
RESPON PETANI NILAM (*Pogostemon cablin* Benth)
TERHADAP PENGENDALIAN PENYAKIT BUDOK
DI KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN
ACEH SELATAN

Oleh
LINDAWATI. D
Nirm. RPL 01.02.21.289



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
RESPON PETANI NILAM (*Pogostemon cablin* Benth)
TERHADAP PENGENDALIAN PENYAKIT BUDOK
DI KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN
ACEH SELATAN

Oleh
LINDAWATI. D
Nirm. RPL 01.02.21.289

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

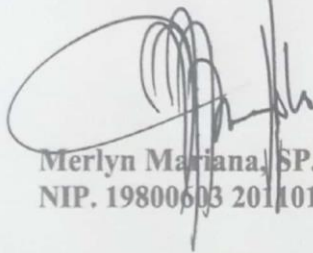
PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Respon Petani Nilam (*Pogostemon cablin*
Benth) Terhadap Pengendalian Penyakit
Budok di Kecamatan Samadua Kabupaten
Aceh Selatan
Nama : Lindawati, D
Nirm : RPL 01.02.21.289
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

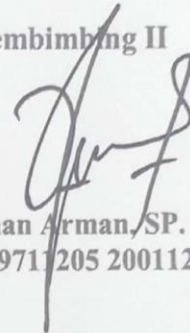
Menyetujui,

Pembimbing I



Merlyn Mariana, SP. MP
NIP. 19800603 201101 2 010

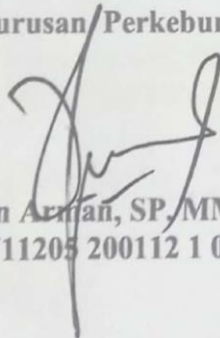
Pembimbing II



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001

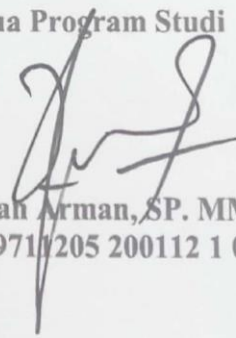
Mengetahui,

Ketua Jurusan/Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansriani, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Petani Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Terhadap Pengendalian Penyakit Budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Nama : Lindawati. D

Nirm : RPL 01.02.21.289

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

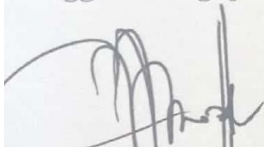
Menyetujui

Ketua Penguji



Arie Hapsani Hasan Basri, SP. MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota Penguji



Merlyn Mariana, SP. MP
NIP. 19800603 201101 2 010

Anggota Penguji



Mukhlis Yakya, SP. MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lindawati. D

Nim : RPL 01.02.21.289

Tanda Tangan
Tanggal


: 15 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Lindawati. D, lahir di Desa Air Sialang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 15 Mei 1976 dari pasangan Ayahanda T. Daud (Alm) dengan Ibunda Siti Kumiah (Alm). Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MIN Air Sialang dan dinyatakan lulus pada tahun 1988. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Samadua dan telah dinyatakan lulus pada tahun 1991. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SPP (Sekolah Pertanian Pembangunan Aceh Barat) dan dinyatakan lulus pada tahun 1994. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang in syaa Allah akan mendapat gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). pada tahun 2019 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yang merupakan sekolah kedinasan dari Kementerian Pertanian melalui seleksi penerimaan Provinsi Sumatera Utara yang diutus oleh pihak Kementerian Pertanian. Pada tahun 2023, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Program Studi Penyuluhan Penyuluhan Presisi dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lindawati. D
Nirm : RPL 01.02.21.289
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Respon Petani Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Terhadap Pengendalian Penyakit Budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samadua
Pada : 15 Agustus 2023
Yang menyatakan,



(Lindawati. D)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikumwarahmatullahwabarokatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang diberikan kepada penulis dalam keadaan sehat wal'afiat sehingga diberikemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir saya yang sangat sederhana ini, serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW selaku panutan yang member risalah yang baik bagi umat.

Alhamdulillahhirabbil'alamin telahku selesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang insya Allah merupakan awal dari langkah perjuangan ketahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kusayangi dan kukasihi.

Keluarga tersayang dan tercinta

Skripsi ini khusus penulis persembahkan kepada yang teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda T. Daud (Alm) dan Ibunda Siti Kurniah (Alm), yang telah bersusah payah membesarkan dan merawat dan memberikan kasih sayang, do'a yang tulus ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan, sehingga penulis mencapai pendidikan yang baik. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga kepada ayah dan ibu di Yaumul akhir dan diberikan kebahagiaan dunia akhirat untuk Ayah dan Ibu tercinta.

Terkhusus untuk keluarga tercinta, Suamiku Said Sudirman dan ketiga anak laki-lakiku Said Herlin Permadi, Said Abul Khair, Said Rifki dan anak perempuanku Aja Indriani yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan pendidikan dan tugas akhir, gelar ini kupersembahkan untukmu; suami dan anak-anakku. Terimakasih kakak dan abang

yang telah memberikan semangat secara terus menerus tanpa henti, semoga Allah selalu memberikan kita kemudahan untuk meraih kebahagiaan dan kesuksesan, semangat dan motivasi serta materi kepada penulis.

Teman-teman

Satu kelasku, Keluarga Besar RPL BUN 2021, teman-teman seperjuangan, dengan kreativitas dan kekompakan yang luar biasa, terimakasih kebersamaannya selama 2 tahun ini. Bagi keluarga besar RPL BUN 2021 semoga kita adalah penyuluh pertanian yang sukses dimasa depan. Aamiin....

Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Tugas Akhir

Ibu Merlyn Mariana, SP. MP selaku Dosen Pembimbing dan Penguji, Bapak Dr. Iman Arman, SP. MM, Selaku Dosen Pembimbing serta Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, SP. MP dan Bapak Mukhlis Yahya, SP. MP selaku Dosen Penguji saya, Terimakasih banyak Ibu dan Bapak yang telah membantu selama ini, memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan nasehat yang baik hingga tugas akhir ini selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu dan Bapak serta Keluarga Besar POLBANGTAN Medan diberikan kesehatan untuk dapat beraktifitas membentuk generasi muda pertanian yang berkualitas.

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui”

ABSTRAK

Lindawati. D, Nirm RPL 01.02.21.289. Respon Petani Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Terhadap Pengendalian Penyakit Budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat respon petani nilam dalam pengendalian penyakit budok dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani nilam dalam pengendalian penyakit budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan pada bulan Mei s.d Juni 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang ditentukan dengan *purposive sampling* dari petani nilam yang mengalami serangan penyakit budok pada tanaman nilam. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala Likert dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat respon petani dalam pengendalian penyakit budok pada tanaman nilam di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan berada di kategori baik, yaitu sebesar 69,6%. Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor umur, luas lahan dan pendapatan berpengaruh terhadap respon petani dalam pengendalian penyakit budok pada tanaman nilam di Kecamatan Samadua, sedangkan faktor pendidikan, dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap respon petani dalam pengendalian penyakit budok pada tanaman nilam di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Kata Kunci : *respon, penyakit budok, tanaman nilam, analisis regresi linear*

ABSTRACT

Lindawati. D, Nirm RPL 01.02.21.289. Responses of Patchouli Farmers (Pogostemon Cablin Benth) to Control Budok Disease in Samadua District, South Aceh District. The purpose of this study was to examine the level of response of patchouli farmers in controlling budok disease and examine the factors that influence the response of patchouli farmers in controlling budok disease in Samadua District, South Aceh Regency. This research was conducted in Samadua District, South Aceh Regency from May to June 2023. The number of samples in this study was 64 people determined by purposive sampling from patchouli farmers who had budok disease attacks on patchouli plants. Data collection methods are observation and interview methods using questionnaires that have been tested for validity and reliability, while data analysis methods use a Likert scale and multiple linear regression analysis. The results showed that the response rate of farmers in controlling budok disease in patchouli plants in Samadua District, South Aceh Regency was in the good category, which was 69.6%. The results of multiple linear regression analysis showed that the factors of age, land area and income had an effect on the response of farmers in controlling budok disease on patchouli in Samadua District, while factors of education and experience had no effect on the response of farmers in controlling budok disease on patchouli in the District. Samadua District of South Aceh.

Keywords: response, budok disease, patchouli, linear regression analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Respon Petani Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Terhadap Pengendalian Penyakit Budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan”** dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan,
2. Dr. Iman Arman, SP. MM selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan,
3. Merlyn Mariana, SP. MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Iman Arman, SP. MM selaku Dosen Pembimbing II.

Atas perhatian dan bantuan yang teramat sangat bijak sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis sangat berharap laporan tugas akhir ini dapat berguna dalam menambah wawasan serta pengetahuan kita. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam Laporan Tugas Akhir ini terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari sempurna.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang yang membacanya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kedepannya. Mohon maaf bila terdapat hal-hal yang kurang berkenan dalam laporan ini.

Samadua, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat/Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTKA	
2.1 Landasan Teoritis	4
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pikir	16
2.4 Hipotesis	17
III. METODOLOGI	
3.1 Waktu dan Tempat	18
3.2 Metode Pengkajian.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.6 Batasan Operasional.....	29
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	
4.1 Letak Geografis.....	32
4.2 Keadaan Penduduk.....	33
4.3 Pertanian	35
4.4 Perkebunan.....	36
4.5 Kelembagaan.....	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Karakteristik Responden	38

5.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
5.3 Tingkat Respon Petani	45
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Petani Nilam Terhadap Pengendalian Penyakit Budok	46
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	54
6.3 Rencana Tindak Lanjut	54
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
1.	Penelitian Terdahulu.....	13
2.	Data yang Akan Dikumpulkan dalam Penelitian	19
3.	Populasi Penelitian di Kecamatan Samadua	20
4.	Sampel Penelitian di Kecamatan Samadua	21
5.	Hasil Uji Validitas	23
6.	Hasil Uji Reliabilitas	24
7.	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Petani Nilam (<i>Pogostemon Cablin Benth</i>) terhadap Pengendalian Penyakit Budok	31
8.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Samadua Tahun 2022	34
9.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Samadua Tahun 2022	35
10.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Kecamatan Samadua Tahun 2022.....	36
11.	Keadaan Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan Samadua Tahun 2022.....	37
12.	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Samadua	38
13.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal di Kecamatan Samadua.....	39
14.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani di Kecamatan Samadua.....	40
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Petani di Kecamatan Samadua.....	41
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Petani di Kecamatan Samadua.....	42

17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
19. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	48
20. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	48
21. Matrik Rencana Kerja Penyuluh Pertanian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
1.	Tanaman Nilam.....	4
2.	Tanaman Nilam yang Terserang Penyakit Budok	11
3.	Kerangka Pikir Pengkajian.....	16
4.	Garis Kontinum Tingkat Respon Petani Nilam	27
5.	Peta Wilayah Kecamatan Samadua	32
6.	Hasil Uji Normalitas	42
7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
8.	Garis Kontinum Mengukur Tingkat Respon Petani Nilam (<i>Pogostemon cablin</i> Benth) Terhadap Pengendalian Penyakit Budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan	45

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1.	Kuesioner Penelitian	63
2.	Data Petani Responden	66
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	70
4.	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
5.	Hasil Uji Asumsi Klasik	80
6.	Hasil Output SPSS	81
7.	Dokumentasi	82

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman nilam itu berasal dari daerah Cina bagian Selatan sampai perbatasan Asia Tenggara. Keragaman genetik tanaman nilam di Indonesia relatif sempit, dan tanaman nilam banyak dibudidayakan di Indonesia, Malaysia, India hingga Cina. Tanaman nilam diduga tersebar ke Indonesia melalui Filipina dan tanaman nilam jarang membentuk struktur reproduksi seksual, sehingga perbanyakan tanaman nilam secara vegetatif sangat umum dilakukan yaitu dengan menggunakan stek pucuk maupun stek batang (Nuryani *et al.*, 2007).

Tanaman nilam (*Pogestemon cablin Benth*) merupakan salah satu tanaman yang menghasilkan minyak atsiri yang dikenal dengan sebutan *patchouli oil*. Minyak nilam dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk industri parfum, kosmetik, antiseptic, dan insektisida. Tanaman nilam juga merupakan salah satu komoditas yang cukup penting sebagai sumber devisa dan pendapatan petani.

Penyakit budok merupakan salah satu kendala utama pengembangan nilam di Indonesia. Penyakit ini secara ekonomi sangat merugikan petani, karena dapat menyebabkan produksi menurun secara drastis. Penyakit ini dijumpai hampir di semua daerah pengembangan nilam, seperti di Provinsi Aceh, Yogyakarta, Jawa Barat, Lampung, dan Sumatera Barat (Nurmansyah *et al.* 1994). Di Provinsi Aceh, menurut data BPS tahun 2020, jumlah areal tanam 1.283 ha dengan jumlah produksi 379 Ton kg/ha atau 240 kg/ha.

Prospek tanaman nilam yang terlihat cerah, namun terdapat beberapa masalah pada pengembangan nilam di lapangan. Salah satu kendala utama dalam pengembangan nilam adalah adanya penyakit yang mengganggu pertumbuhan tanaman, salah satunya adalah penyakit Budok (Sukamto *et al.*, 2014).

Provinsi Aceh sebagai penghasil minyak nilam terbesar di Indonesia saat ini dihadapkan dengan serangan cendawan *Synchytrium pogostemonis* yang menyebabkan penyakit budok dan mengakibatkan kehilangan hasil hingga 87,56% (Nurmansyah, 2011). Gejala penyakit budok ialah kerdil, daun tampak menggulung, terdapat tonjolan pada daun dan batang, serta ranting mengalami coklat kehitaman (Sumardiyaono *et al.*, 2008). Sampai saat ini penyakit budok pada

tanaman nilam di Aceh masih sulit untuk dikendalikan karena belum ditemukan teknik pengendalian yang tepat.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu wilayah produsen nilam yang potensial di Aceh dengan luas kebun nilam mencapai 316 ha yang tersebar di 18 kecamatan. Jumlah petani yang terlibat dalam usaha nilam mencapai sekitar 1.503 KK. Ini artinya sekitar 6.000 penduduk Aceh Selatan menggantungkan hidupnya pada budidaya dan penyulingan nilam (BPS, 2019). Penyakit budok pada tanaman nilam banyak dijumpai pada areal pertanaman nilam di Kabupaten Aceh Selatan, baik pada lahan yang baru dibuka, peladangan berpindah maupun pada peladangan menetap. Serangan pathogen penyakit budok menyebabkan tanaman menjadi kerdil. Infeksi penyakit budok pada tanaman nilam bersifat sistemik dan gejala awal yang dihasilkan yaitu kemampuan pathogen untuk memperbanyak diri dan menyebar di dalam tubuh tanaman inang, sehingga akan memperberat penyakit. Gejala penyakit budok tanaman nilam mulai terlihat pada tanaman berumur dua bulan setelah tanam. Penyakit budok disebabkan oleh jamur *Synchytrium pogostemonis* yang merupakan patogen tular tanah dan termasuk parasit obligat, artinya hanya dapat hidup pada jaringan tanaman yang hidup, sedangkan pada jaringan yang mati sifatnya tidak aktif dan tetap hidup membentuk spora istirahat (*resting spore*) yang berdinding tebal (Wahyuno, 2015). Penyakit budok saat ini menjadi permasalahan utama pada berbagai sentra pertanaman nilam di Sumatera, Jawa dan Kalimantan (Wahyuno dan Sukanto, 2013). Dalam semua stadi serangan pathogen ini, menyebabkan petani mengalami gagal tanam atau gagal panen.

Fenomena penyakit budok ini menyebabkan semakin rendahnya minat petani dalam menanam tanaman nilam, sehingga respon pengendalian tanaman nilam di lapangan juga semakin tidak baik. Dari hasil kunjungan lapangan, petani masih enggan melakukan pengendalian penyakit budok secara efektif dan sistematis.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang “Respon Petani Nilam dalam Pengendalian Penyakit Budok di Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan”, dengan harapan dapat diketahui efektivitas pengendalian penyakit budok ditingkat petani melalui kearifan lokal guna mencapai produksi yang lebih maksimal dan peningkatan pendapatan yang lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat respon petani nilam dalam pengendalian penyakit budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi respon petani nilam dalam pengendalian penyakit budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan dari pelaksanaan pengkajian ini antara lain:

1. Mengkaji tingkat respon petani nilam dalam pengendalian penyakit budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.
2. Mengkaji faktor yang mempengaruhi respon petani nilam dalam pengendalian penyakit budok di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengkajian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai wahana pembelajaran dalam memperluas wawasan dalam bidang penyuluhan perkebunan presisi yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Sumbangan pemikiran bagi daerah dalam menyikapi pembangunan pertanian, khususnya dalam bidang penyuluhan pertanian di bidang perkebunan nilam yang merupakan salah satu penyokong pertanian di Kabupaten Aceh Selatan.
3. Memperluas kontribusi penyuluh pertanian dalam menggerakkan pekebunan nilam di Kecamatan Samadua pada khususnya, umumnya di Kabupaten Aceh Selatan.